



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PEDOMAN PENULISAN USULAN PENELITIAN DAN DISERTASI



**Program Studi Doktor Ilmu Pertanian
Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman
Jl. Krayan Kampus Gunung Kelua Gedung C18
Samarinda 75119
2023**

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ir. H. Rusdiansyah, M.Si.
Penasehat : Prof. Dr. Bernatal Saragih, M.Si.
Ketua : Prof. Dr.sc.agr. Nurhasanah, S.P., M.Si.
Sekretaris : Ir. Hj. Sopiialena, M.P., Ph.D.
Anggota : 1. Prof. Dr.oec.troph. Ir. Krishna Purnawan Candra, M.S
2. Prof. Widi Sunaryo, S.P., M.Si., Ph.D.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
A. Pengertian	1
B. Tujuan	2
II. TATA CARA USULAN PENELITIAN DAN DISERTASI	3
A. Bahasa	3
B. Spesifikasi teknis	3
III. USULAN PENELITIAN DISERTASI	14
A. Bagian Awal	14
B. Bagian Utama	16
C. Bagian Akhir	222
IV. DISERTASI	24
A. Bagian Awal	24
B. Bagian Utama	29
C. Bagian Akhir	32
V. TATA CARA PENGUTIPAN PUSTAKA DAN MENULIS DAFTAR PUSTAKA	33
A. Cara Penulisan Referensi dalam Naskah Disertasi	33
B. Cara penulisan Pustaka dalam Daftar Pustaka	35
VI. PLAGIASI	39
A. Pengertian Plagiasi	39
B. Bentuk Plagiasi	39
C. Menghindari Plagiarisme	40
LAMPIRAN	41

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku Panduan penulisan usulan penelitian dan disertasi Program Studi Doktor Ilmu Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman dapat diselesaikan. Buku “Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Disertasi” ini dibuat untuk menyeragamkan penulisan usulan penelitian dan disertasi di Program Studi Doktor Ilmu Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, serta sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam menulis usulan penelitian dan Disertasi dan komisi pembimbing dalam mengarahkan penulisan usulan penelitian dan Disertasi. Buku pedoman ini disusun berdasarkan perkembangan penulisan ilmiah berbasis kemajuan teknologi informasi yang diperkaya dengan berbagai contoh sehingga dapat memudahkan pembaca untuk mengikuti pedoman penulisan usulan penelitian dan disertasi.

Buku Pedoman Penyusunan Usulan Penelitian dan Disertasi ini disusun dengan mengacu kepada peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Universitas Mulawarman. Pedoman ini disusun di bawah koordinasi Tim Penjamin Mutu Akademik Program Studi Doktor Ilmu Pertanian dengan melibatkan berbagai pihak.

Meskipun tim penyusun telah berupaya sebaik mungkin untuk membuat Buku Pedoman Penyusunan Usulan Penelitian dan Disertasi ini, namun kritik dan saran serta evaluasi dari semua pihak guna penyempurnaan panduan ini untuk periode berikutnya tetap diharapkan. Semoga apa yang sudah disusun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Terimakasih diucapkan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Disertasi ini.

Samarinda, Agustus 2022

Koordinator PS. Doktor Ilmu Pertanian

Prof. Dr.sc.agr. Nurhasanah, S.P., M.Si.
NIP.19751027 200501 2 002

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Contoh halaman sampul luar usulan penelitian	40
2.	Contoh halaman sampul dalam usulan penelitian	41
3.	Contoh halaman pengesahan usulan penelitian	42
4.	Pernyataan keaslian dibuat dan ditandatangani di atas materai	43
5.	Contoh “Daftar Isi” usulan penelitian	44
6.	Contoh sampul luar, dan punggung sampul luar disertasi	45
7.	Contoh halaman sampul dalam disertasi	46
8.	Contoh halaman judul disertasi	47
9.	Contoh halaman persetujuan disertasi	48
10.	Halaman pernyataan orisinalitas penelitian	49
11.	Contoh halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah	50
12.	Contoh penulisan abstrak	51
13.	Contoh penulisan <i>abstract</i>	52
14.	Contoh “Riwayat Hidup”	53
15.	Contoh “Halaman Persembahan”	54
16.	Contoh “Kata Pengantar”	55
17.	Contoh “Daftar Isi” disertasi	56
18.	Contoh “Daftar Tabel”	58
19.	Contoh “Daftar Gambar”	59
20.	Contoh “Daftar Lampiran”	60
21.	Contoh “Daftar Singkatan”	61

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

VISI

Menjadi Pusat Pendidikan Program Doktor, Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Unggul Berstandar Internasional yang Berbasis Pada Keunggulan Pertanian Tropika Lembab

MISI

1. Menyelenggarakan, mengembangkan, dan membina pendidikan Program Doktor Ilmu Pertanian berbasis lingkungan tropika lembab.
2. Menyelenggarakan, mengembangkan, dan meningkatkan penelitian berbasis pertanian di lingkungan tropis lembab dan implementasinya yang berkontribusi positif dalam percepatan pembangunan pertanian dan kesejahteraan masyarakat.
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian untuk memajukan kesejahteraan masyarakat khususnya dalam bidang pertanian.
4. Melaksanakan dan menjalin kerjasama nasional dan internasional untuk mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan penelitian ilmiah yang berkualitas, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan dan tantangan pertanian mutakhir berbasis pertanian di lingkungan tropika lembab.

I. PENDAHULUAN

A. Pengertian

Disertasi adalah karya tulis akademik hasil studi dan/atau penelitian mendalam yang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa Doktor di bawah bimbingan Tim Promotor/Pembimbing. Disertasi yang dihasilkan harus memiliki orisinalitas dan berisi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi serta mampu menemukan jawaban baru bagi masalah-masalah ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, disertasi yang ditulis oleh kandidat doktor disesuaikan dengan bidang minat keilmuan yang ditekuni dengan memperhatikan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam bidang minat keilmuan tersebut.

Mahasiswa wajib membuat usulan penelitian yang harus diseminarkan, sebelum melaksanakan penelitian. Setelah penelitian dilaksanakan, hasilnya disusun menjadi disertasi untuk kemudian diseminarkan yang selanjutnya diajukan dalam sidang ujian disertasi. Mengingat kompleksnya proses penyusunan sebuah disertasi maka diperlukan pedoman yang lebih spesifik bagi mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman agar hasil akhir yang diperoleh sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pedoman ini diperlukan untuk memperoleh keseragaman dalam penulisan usulan penelitian dan disertasi. Buku pedoman penulisan usulan penelitian dan disertasi ini dilengkapi dengan contoh-contoh seperti disajikan pada lampiran. Namun perlu diperhatikan pula, bahwa pedoman ini hanya terbatas pada format penulisan. Penggunaan metode penelitian adalah sangat tergantung pada sifat, obyek, dan subyeknya, sehingga akan sangat bervariasi.

Komisi pembimbing mempunyai tanggung jawab akademik terhadap disertasi mahasiswa bimbingannya, dalam hal keaslian, kebenaran ilmiah dan format penulisannya. Tanggung-jawab akademik ini ditandai oleh tanda-tangan komisi pembimbing yang dibubuhkan dalam lembar persetujuan disertasi. Oleh karena itu, mahasiswa harus memperoleh persetujuan dari semua komisi pembimbing untuk menempuh seluruh rangkaian proses untuk ujian disertasi.

B. Tujuan

Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Disertasi Doktor ini, disusun dengan tujuan untuk menyeragamkan format penulisan Usulan Penelitian dan Disertasi pada Program Studi Doktor Ilmu Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman. Selain itu, buku pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Disertasi ini merupakan panduan untuk memudahkan bagi mahasiswa dalam menulis Disertasi dan komisi pembimbing dalam mengarahkan penulisan Disertasi agar sesuai dengan kaidah dan aturan yang berlaku.

II. TATA CARA USULAN PENELITIAN DAN DISERTASI

A. Bahasa

Usulan penelitian dan disertasi dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 Tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia). Dokumen Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang dikeluarkan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat diunduh di tautan:

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/PUEBI.pdf>

Penulisan disertasi juga dapat dilakukan menggunakan Bahasa Inggris dengan mentaati kaidah tata bahasa resmi yang berlaku.

Istilah yang digunakan adalah istilah bahasa Indonesia atau yang sudah diadopsi ke dalam bahasa Indonesia. Apabila istilah asing tersebut tidak ada padanannya dalam Bahasa Indonesia, maka istilah tersebut dapat ditulis dengan huruf miring (*Italic*).

Bentuk kalimat yang digunakan dalam penulisan usulan penelitian dan disertasi tidak boleh menampilkan orang pertama (tunggal/jamak) atau orang kedua (saya, aku, kami, engkau dan lain-lain), tetapi dibuat berbentuk kalimat pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata saya diganti dengan penulis.

B. Spesifikasi Teknis

Spesifikasi teknis dalam panduan penulisan ini terdiri atas: pencetakan naskah, jumlah halaman, penggunaan spasi pengetikan, penomoran halaman, dan penjilidan.

1. Kertas

Naskah Usulan Penelitian dan Disertasi dicetak pada kertas HVS putih berukuran A4 (210 mm x 297 mm) dan berat 80 g/m² (HVS 80 GSM). Seluruh kertas yang digunakan dalam buku Usulan Penelitian dan Disertasi harus memiliki kualitas yang sama.

2. Huruf

Naskah Usulan Penelitian dan Disertasi ditulis dengan komputer menggunakan huruf Times New Roman. Ukuran huruf untuk penulisan bab dan judul bab adalah 14 *pitches*, dicetak tebal (*bold*) dan diketik rapi (ditengah-tengah - *Center*). Sedangkan ukuran huruf untuk subbab, sub-subbab adalah 12 *pitches* juga dicetak tebal (*bold*) dan diketik rapi (rata kiri – *align left*). Isi naskah ditulis dengan ukuran huruf 12 *pitches* (rata kiri kanan- *justify*). Penulisan nama ilmiah dan kata asing/serapan dari bahasa indocetak dengan huruf miring (*italics*). Ukuran huruf boleh lebih kecil dari 12 *pitches* (ukuran 8–12) pada isi tabel, gambar, dan grafik, sesuai dengan ruang yang tersedia. Untuk keperluan khusus seperti penulisan rumus matematik, model, rumus kimia dll., penulisan dapat dilakukan menggunakan font yang berbeda.

3. Batas Tepi (*Margin*)

Naskah Usulan Penelitian dan Disertasi dicetak dengan pias (batas) tepi kiri kertas adalah 4 cm, tepi kanan 3 cm, atas 3 cm dan bawah 3 cm. Naskah diketik dalam satu kolom rata kanan kiri. Ketentuan margin tersebut berlaku juga untuk Tabel, Gambar atau Ilustrasi lainnya termasuk semua lampirannya.

4. Jarak baris/Spasi

- a. Jarak antara judul bab dengan judul sub-bab sejauh tiga spasi.
- b. Jarak antara judul sub-bab dengan sub-sub-bab diketik dengan jarak 1,5 spasi. Judul sub-bab atau sub-sub-bab (anak sub-bab) dengan alinea pertama diketik dengan jarak jarak 1,5 spasi, demikian juga dengan jarak antara alinea terakhir suatu sub-bab dengan judul sub-bab berikutnya.
- c. Semua teks ditulis dengan jarak antar baris 1,5 spasi.
- d. Isi abstrak (dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia), kata pengantar, dan riwayat hidup diketik dengan jarak 1 spasi.
- e. Judul tabel, keterangan gambar, judul lampiran, judul subbab, judul anak subbab dan judul subanak subbab yang lebih dari satu baris, ditulis dengan jarak antar baris satu spasi.

- f. Daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar pustaka, dan keterangan gambar yang lebih dari satu baris juga diketik dengan jarak antar baris satu spasi dengan jarak antar judul/pustaka 1,5 spasi.

5. Bab dan Sub-bab

Setiap bab dimulai pada halaman baru, diketik dengan huruf kapital, ukuran 14 pitches, dicetak tebal (bold). Pengetikan ditempatkan di tengah-tengah bagian atas halaman yang jaraknya 4 cm dari ujung atas kertas. Nomor bab ditulis dengan angka Rumawi besar (I, II, III, IV, dst.). Antara nomor bab dan nomor subbab diberi titik. Nomor sub-bab dan judul sub-bab diketik dengan huruf tebal (bold) ukuran 12. Sub-bab diketik di pinggir sisi kiri halaman. Setiap huruf pertama kata dalam judul sub-bab diketik dengan kapital, kecuali kata penghubung dan kata petunjuk diketik dengan huruf kecil dan tidak diakhiri dengan tanda baca titik (.). Jika judul sub-bab lebih dari satu baris, maka baris berikutnya diketik berjarak satu spasi dari baris sebelumnya yang dimulai di bawah huruf pertama baris di atasnya.

Bila suatu bab dipecah menjadi bagian-bagian (sub) yang lebih kecil, maka digunakan angka arab dan penulisannya menggunakan rata kiri. Jarak judul dengan nomor adalah dua hentakan. Pemecahan bab, sub-bab dan seterusnya, seperti ditunjukkan dibawah ini:

- a. Angka Romawi: I, II, III dan seterusnya (Bab)
- b. Huruf Kapital: A, B, C, D dan seterusnya (Sub-Bab)
- c. Angka Arab: 1, 2, 3 dan seterusnya (Sub-Sub-Bab)
- d. Huruf Kecil: a, b, c, d, dan seterusnya (Anak Sub-Sub-Bab)
- e. Angka Arab dalam kurung tutup: 1), 2), dan seterusnya (Anak-Anak Sub-Sub-Bab)
- f. Huruf Kecil dalam kurung tutup: a), b), c) dan seterusnya (Anak Dari Anak-Anak Sub-Sub-Bab)
- g. Angka Arab dalam tanda kurung: (1), (2), (3) dan seterusnya (Anak-Anak Dari Anak-Anak Sub-Sub-Bab)

Contoh format peletakkan dalam naskah adalah sebagai berikut:

I. BAB

A. Sub Bab pada Bab Pertama

1. Anak Sub-bab

a. Anak-anak Sub-bab

1) Anak-anak Sub-sub-bab

a) Anak dari Anak-anak Sub-bab

(1) Anak-anak dari Anak-anak Sub-sub-bab

6. Alinea baru atau paragraf

Alinea baru atau huruf pertama paragraf baru dimulai menjorok ke dalam (ke kanan) 1 cm dari pias (margin) kiri teks isi naskah. Paragraf tidak boleh terdiri atas satu kalimat saja. Paragraf baru tidak boleh dimulai pada dasar halaman, kecuali apabila cukup tempat untuk sedikitnya dua baris. Baris terakhir sebuah paragraf tidak boleh diletakkan pada halaman baru berikutnya, tinggalkan baris terakhir tersebut pada dasar halaman. Pengetikan alenea harus rata kiri kanan (justify), pemutusan kata dalam satu baris kalimat harus mengikuti kaedah Bahasa Indonesia yang baku dan benar.

7. Pengisian ruang halaman

Ruang yang terdapat pada halaman naskah harus terisi penuh. Setiap halaman naskah harus dimanfaatkan secara penuh sesuai ketentuan batas tepi halaman, kecuali jika beralih ke bab baru. Teks pada halaman harus ditulis secara vertical, kecuali diperlukan untuk gambar dan tabel dapat dicetak horisontal.

8. Penomoran halaman

Nomor halaman harus dibuat berurutan sampai ke lampiran, diletakkan pada kanan atas setiap halaman berikutnya atau ± 2 cm di atas baris pertama atas. Halaman untuk bagian awal sebelum BAB I ditulis menggunakan romawi kecil i, ii, iii dan seterusnya yang diletakkan pada bagian bawah tengah tiap halaman. Penomoran halaman pada bagian isi proposal dan disertasi (mulai BAB I sampai dengan daftar pustaka dan lampiran) menggunakan angka Arab kecil (1, 2, 3, dan seterusnya).

Halaman 1 dimulai dari halaman pertama Bab 1. Bagian halaman judul tidak diberi penomoran halaman, namun tetap dihitung sebagai halaman.

9. Tanda Baca

- a. Tanda baca titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya. Tanda petik (“.....”) dan tanda kurung () diketik rapat dengan huruf dari kata atau frase yang diapit. Tanda hubung (-) dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya. Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), dan lambang matematis (+, -, x, dan :) diketik satu hentakan sebelum dan sesudah tanda-tanda tersebut. Kalimat lanjutan setelah koma, titik dua dan titik koma diketik satu hentakan. Kalimat setelah titik diketik dua hentakan setelah tanda-tanda baca tersebut.
- b. Tanda semicolon atau titik koma (;) digunakan untuk memisahkan serangkaian data atau item di dalam suatu daftar. Contoh: perlakuan-perlakuan dalam pemupukan meliputi 56, 112, dan 448 kg N ha⁻¹; 25 dan 50 kg P ha⁻¹; dan 47, 139, dan 279 kg K ha⁻¹.
- c. Tanda pisah (-) digunakan untuk nilai-nilai yang menunjukkan kisaran, contoh: tinggi tanaman dalam penelitian ini berkisar antara 70-120 cm. Contoh penulisan tanda negatif atau tanda \leq atau \geq , -5 sampai 10°C, 0 hingga \leq 5%.

10. Satuan dan Ukuran

Penulisan satuan dalam tulisan ilmiah lazimnya menggunakan sistem yang dianut secara universal yaitu satuan sistem internasional (SI Units), meskipun demikian beberapa satuan di luar SI (Non-SI Units) masih dapat digunakan secara terbatas. Berikut ini diterangkan secara ringkas pedoman umum dalam penulisan satuan dan ukuran.

- a. Singkatan satuan digunakan bila didahului angka, misal 10 cm, tetapi harus dieja jika dikemukakan dalam ungkapan, misal: “Tinggi tanaman diukur dalam centimeter”. Lambang atau satuan yang dituliskan pada awal kalimat tidak boleh disingkat, misalnya: “Meter digunakan untuk menyatakan tinggi tanaman.”

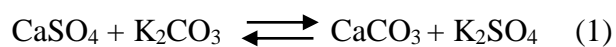
- b. Bilangan di bawah 10 atau pada awal kalimat dieja kecuali yang diikuti oleh satuan satuan internasional (SI) (*International System*), contoh: empat ulangan, 5 g, 1 menit. Sedangkan bilangan yang lebih besar dari 10 ditulis dengan angka, contoh: 27 helai daun, 15 g, kecuali dalam penulisan rentang atau seri angka, semuanya ditulis dalam bentuk angka, contoh: 5, 10, 15 bukan lima, 10, 15, atau 5-10 bukan lima-10
- c. Gunakan spasi antara angka dan satuan ukuran, contoh: 15 cm, 1 g
- d. Penulisan angka pada permulaan kalimat harus ditulis menggunakan huruf (dieja), contoh: “Sepuluh gram”, seandainya tidak memungkinkan untuk menghindari penulisan awal kalimat dengan menggunakan angka
- e. Angka desimal ditulis dengan koma, contoh: 12,5 g
- f. Satuan internasional ditulis tanpa titik di belakangnya, misalnya m, mL, kg
- g. Liter ditulis dengan huruf kapital (L besar), contoh: L, mL
- h. Campuran yang menunjukkan konsentrasi harus dinyatakan dengan satuan SI, misalnya ml L⁻¹, mg L⁻¹, mg kg⁻¹. Gunakan spasi untuk menunjukkan perkalian satuan dan eksponen negatif untuk menunjukkan pembagian, contoh Mg Ha⁻¹ bukan MgHa⁻¹ atau Mg/Ha
- i. Penulisan satuan yang bukan merupakan satuan SI untuk menunjukkan pembagian (per) tidak ditulis menggunakan eksponen negatif, melainkan dieja secara lengkap contoh 2 kg per petak, bukan 2 kg petak⁻¹, 15 anakan per rumpun bukan 15 anakan rumpun⁻¹; 200 g per tanaman bukan 200 g tanaman⁻¹
- j. Gunakan Megagram (Mg), bukan ton untuk menyatakan satuan massa 1000 kg
- k. Tidak boleh ada spasi antara angka dan tanda persen, contoh: 48%
- l. Dalam penulisan teks yang mempunyai deret angka dengan desimal maka antara angka desimal dipisahkan dengan titik koma, contoh: Perlakuan yang diberikan masing-masing 3,0; 3,5; 4,0 dan 4,5 kg pupuk per petak
- m. Saat menulis rentang atau deret, berikan satuan setelah item terakhir, contoh 25–30 mg, bukan 25 mg–30 mg

- n. Bilangan ribuan dan kelipatannya yang menunjukkan jumlah dinyatakan dengan tanda titik, contoh: 1.234, bukan 1234; 2.500.000, bukan 2500000. Untuk penulisan tahun tidak menggunakan titik; tahun 1995, bukan tahun 1.995 atau 1 995; halaman 2345, bukan halaman 2.345 atau 2 345); bilangan yang besar dapat diganti dengan sebutan kata (misalnya 2 juta untuk 2.000.000), kecuali jika bilangan itu didahului dengan kata satuan (misalnya Rp 3.000.000, bukan Rp 3 juta). Usahakan agar bilangan tidak terpenggal (sehingga berganti baris dalam pengetikannya).

11. Simbol Kimia dan Rumus

Simbol kimia digunakan sebagai pengganti kata-kata untuk unsur, ion atau senyawa, kecuali pada awal kalimat. Simbol-simbol tersebut perlu didefinisikan atau dijelaskan pada penggunaan yang pertama kali. Contoh: “Asam sulfat (H_2SO_4) merupakan asam bervalensi dua”. “Umumnya H_2SO_4 digunakan sebagai campuran lateks”. Simbol kimia tidak boleh diletakkan pada awal suatu kalimat. Contoh: Nitrogen merupakan unsur hara makro yang diperlukan untuk pertumbuhan tanaman (benar). N merupakan unsur hara yang penting bagi tanaman (salah).

Rumus persamaan matematika ataupun reaksi kimia harus diletakkan ditengah-tengah daerah pengetikan (berjarak sama ke arah tepi kiri dan kanan kertas). Kalau terdapat lebih dari satu rumus, maka agar rumus atau persamaan matematika mudah dirujuk, disebelah kanan rumus atau persamaan matematika ditempatkan nomor urut dalam kurung.



12. Nomenklatur

Nama ilmiah organisme (spesies) ditulis dengan tata cara yang baku, yaitu dengan huruf kecil yang dicetak miring, kecuali huruf pertama nama spesies ditulis dengan huruf kapital (Contoh: *Oryza sativa* L.), dan diakhiri dengan singkatan resmi ilmuwan pemberi nama spesies yang ditulis dengan huruf tegak. Jika ditulis sebagai judul, nama ilmiah organisme ditulis mengikuti tata cara penulisan judul, yaitu dengan huruf kapital. Nama ilmiah organisme (bahasa Latin) hanya ditulis ketika

pertama kali dinyatakan di belakang nama umumnya (bahasa Indonesia), untuk selanjutnya ditulis nama umumnya.

Beberapa jenis hewan dan mikroorganisme seringkali memiliki subspecies sedang pada tanaman varietas. Penulisan nama subspecies atau varietas ditulis sama halnya penulisan pada spesies. Bila ditulis dalam judul harus ditulis lengkap, begitu pula penulisan pertama kali dalam abstrak dan dalam naskah. Penulisan selanjutnya nama genus disingkat dan nama spesies dan subspeciesnya ditulis dengan huruf miring. Misalnya *Cervus unicolor* subsp. *brookei*, selanjutnya ditulis *C. unicolor* subsp. *brookei*. Pada tanaman, misalnya *Oryza sativa* varietas Cisadane selanjutnya ditulis *O. sativa* var. Cisadane. Pada penamaan mikroba, strain dituliskan tegak, misalnya *Lactobacillus casei* GG.

Ada dua cara untuk mengidentifikasi atau menuliskan nama kultivar atau varietas dari suatu tanaman, yaitu:

1. Menggunakan tanda petik tunggal. Contoh: *Medicago sativa* L. ‘Vernal’
2. Menuliskan singkatan ‘cv.’ sebagai kependekan dari ‘cultivar’ setelah nama ilmiah spesies. Contoh: *Medicago sativa* L. cv. Vernal.

Nomenklatur untuk senyawa kimia, bila disebut pertama kali harus lengkap, selanjutnya dapat menggunakan nama umum (dagang) atau generik. Nama tanah sebaiknya diidentifikasi sampai tingkat seri dan family.

13. Tabel

Tabel dipakai untuk mengemukakan suatu data numerik yang jumlahnya banyak. Tabel yang digunakan adalah tabel terbuka, yaitu tidak ada garis vertikal pada tabel. Garis horisontal digunakan untuk bagian kepala tabel (*heading*) dan akhir saja atau boleh digunakan dibagian tengah jika diperlukan. Garis diagonal diperkenankan jika diperlukan. Kolom-kolom diberi nama (*heading*) dan pemisahan antar kolom dengan spasi yang cukup tegas. Jika ukuran tabel yang dicetak dengan huruf standar tidak cukup dalam satu halaman dapat ditulis dengan huruf lebih kecil, minimal 9 pt.

Tabel harus utuh/tidak boleh dipenggal dan dimuat dalam satu halaman. Jika tabel terlalu panjang dan tidak memungkinkan menyajikannya dalam satu halaman, maka

pada halaman lanjutan tabel (penggalan tabel), tetap menuliskan nomor tabel pada judul dari penggalan tabel, dan mengganti judul tabel dengan kata Lanjutan (tanpa judul tabel). Tabel yang dipenggal harus tetap memuat kepala tabel (*heading*), dan keterangan tabel disajikan dibagian tabel yang paling akhir.

Tabel yang memiliki ukuran yang lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat *landscape*, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas. Kolom-kolom dalam tabel diberi nama dan dijaga sehingga pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.

Tabel yang disajikan harus tabel yang dibahas, bilamana tidak dibahas dalam teks tetapi perlu, cantumkan di lampiran. Tabel dalam teks yang disertai dengan nomor urut tabel dengan angka Arab harus diketik dengan huruf "T" kapital, seperti contoh pada Tabel 1. Nomor tabel diakhiri dengan titik, kemudian diikuti dengan judul ditempatkan di atas tabel tanpa diakhiri titik. Judul tabel, teks dalam lajur kolom harus mudah dimengerti langsung dari keberadaan tabel, tanpa harus melihat keterangan lain dalam teks diluar tabel. Jangan menggunakan kode atau simbol dalam lajur kolom tabel yang berisi jenis variabel atau perlakuan yang dipakai dalam penelitian. Bilamana terpaksa ada singkatan yang tidak lazim, sajikan keterangan dari singkatan di bawah tabel. Tabel yang dikutip dari pustaka, juga dicantumkan nama penulis dan tahun publikasi dalam tanda kurung. Jarak antara baris dalam judul tabel diketik satu spasi dan tidak diakhiri dengan titik. Jarak spasi antara teks sebelumnya dengan judul tabel adalah 12 pt (2 spasi), jarak spasi antara judul tabel dengan tabel adalah 6 pt (1 spasi), dan jarak spasi antara tabel dengan teks (alinea berikutnya) adalah 12 pt (2 spasi).

Keterangan tabel diletakkan di bagian bawah tabel. Tabel dan keterangannya disajikan dengan jelas dan informatif dalam halaman naskah, tidak terlalu jauh dari pernyataan yang merujuknya. Perbedaan statistik dinyatakan dengan huruf kecil atau kombinasinya jika diperlukan yang ditulis mengikuti angkanya, diurut dari abjad paling awal (misalnya, a, ab, b). Tanda bintang digunakan untuk taraf nyata hasil pengujian statistika (* untuk $P < 0,05$ dan ** untuk $P < 0,01$), sedangkan tn untuk hasil pengujian yang tidak nyata.

14. Gambar

Gambar meliputi grafik, diagram, monogram, foto, peta. Pembuatan grafik, monogram disarankan menggunakan komputer, dengan memakai simbol yang jelas maksudnya. Diusahakan grafik yang ditampilkan sudah mampu menjelaskan data atau informasi maksud dicantumkan grafik tersebut, tanpa harus melihat dalam teks lain. Gambar tidak boleh dipenggal. Penjelasan gambar dituliskan pada tempat-tempat kosong di dalam gambar. Keterangan gambar dituliskan di bawah gambar tanpa titik. Apabila gambar dibuat memanjang sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri kertas.

Penyebutan gambar dalam teks harus diketik dengan huruf "g" capital apabila diikuti dengan nomor gambar, seperti contoh pada Gambar 1. Nomor gambar diakhiri dengan titik, kemudian diikuti dengan judul ditempatkan di bawah gambar tanpa diakhiri titik. Jarak antara baris dalam judul gambar diketik satu spasi. Jarak spasi antara gambar dan teks sebelumnya sebesar 12 pt (2 spasi), jarak spasi antara judul gambar dengan gambar adalah 6 pt (1 spasi), dan jarak spasi antara gambar dengan teks (alinea berikutnya) adalah 12 pt (2 spasi).

Foto ditampilkan sedemikian rupa agar jelas maksudnya. Latar belakang foto sebaiknya kontras dengan obyek foto. Letakkan penggaris disamping obyek foto, sebelum foto dipotret untuk memudahkan pembaca dalam memahami ukuran obyek foto. Selain itu, dapat juga dinyatakan skala dari obyek foto tersebut, misalnya: skala 1:100 kali, atau berikan bar pengukuran yang menunjukkan skala dari objek yang difoto. Demikian juga dengan foto hasil dari pengamatan mikroskop harus disertai dengan skala/*bar* pengukuran.

15. Deteksi plagiarisme

Penulisan disertasi harus dicek plagiarisme sebelum ujian pendadaran dengan maksimal kesamaan (*similarity*) tidak melebihi 20 persen. Tanda bukti cek plagiarisme dikeluarkan oleh operator *Plagiarism Checker* Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman sesuai dengan Standar Operasional Prosedur Pelaksanaan cek plagiarisme yang diterapkan di Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman.

16. Penjilidan/pencetakan

Sebelum dijilid, mahasiswa telah memenuhi semua persyaratan dan perbaikan yang diberikan pada saat seminar hasil dan ujian pendadaran, serta halaman tersusun dengan benar. Usulan penelitian dijilid menggunakan sampul lunak (*soft cover*) kertas *Buffalo* dengan warna hijau laut (*sea green*) dengan kode warna #2E8B57. Disertasi dijilid menggunakan sampul keras (*hard cover*) dengan warna warna hijau laut (*sea green*) dengan kode warna #2E8B57. Tulisan pada sampul disertasi dicetak menggunakan tinta warna emas. Jumlah disertasi yang dijilid minimal 6 (enam) buah untuk diserahkan kepada Program Studi, Perpustakaan Fakultas Pertanian, Perpustakaan Universitas Mulawarman, dan pembimbing. Selain disertasi dalam versi cetak, disertasi dalam bentuk *soft file* juga diberikan kepada program studi untuk repository.

III. USULAN PENELITIAN DISERTASI

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman judul (sampul luar dan sampul dalam) dan halaman persetujuan.

1. Sampul Luar: Sampul Luar memuat tulisan usulan penelitian, judul penelitian, nama dan nomor induk mahasiswa, nama pembimbing, lambang universitas mulawarman, keterangan institusi, serta waktu pengajuan usulan penelitian. Sampul Luar untuk usulan penelitian diketik kertas sampul lunak (soft cover) warna hijau laut (*sea green*) dengan kode warna #2E8B57.

a. Tulisan USULAN PENELITIAN: ditulis menggunakan *font* Times New Roman ukuran 14, huruf kapital dan tebal (*bold*).

b. Judul Penelitian: dibuat singkat, jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Judul sebaiknya tidak lebih dari 20 kata, tidak termasuk kata sambung dan kata depan yang serta mengandung beberapa kata kunci. Judul ditulis dengan satu spasi, *font* Times New Roman ukuran 14, huruf kapital dan tebal (*bold*). Pengecualian untuk huruf kapital adalah untuk istilah dan nama ilmiah (nomenklatur). Pemakaian bahasa asing dicetak miring, kecuali singkatan yang tetap menggunakan huruf tegak. Setelah penelitian selesai, judul dapat disempurnakan apabila diperlukan.

c. Nama dan Nomor Induk Mahasiswa: penulisan nama mahasiswa dan NIM ditulis dengan lengkap menggunakan huruf kapital dan tebal (*bold*), *font* Times New Roman ukuran 12, rata tengah, tidak boleh disingkat, dan tanpa gelar akademik. Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama. Jarak antara nama mahasiswa dan NIM adalah satu spasi.

d. Lambang Universitas Mulawarman: diletakkan di tengah halaman setelah nama mahasiswa, yang disajikan secara proporsional dengan ukuran 4,0 cm x 4,0 cm dan berwarna penuh. Standar logo Universitas Mulawarman dapat diperoleh di Fakultas Pertanian ataupun di laman resmi website Faperta, Unmul.

- e. **Keterangan Institusi:** institusi asal adalah Program Studi Doktor Ilmu Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman. Nama institusi ditulis dengan *font* Times New Roman ukuran 14, huruf kapital dan tebal. Tempat kedudukan institusi adalah Samarinda. Kedudukan institusi ditulis dengan *font* Times New Roman ukuran 14, huruf kapital dan tebal (*bold*).
- f. **Waktu pengajuan usulan penelitian:** ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawah kata Samarinda. Bulan dan tahun ditulis dengan *font* Times New Roman ukuran 14, huruf kapital dan tebal (*bold*). Jarak antara institusi asal, tempat, dan waktu pengajuan adalah satu spasi.

Contoh halaman sampul luar dapat dilihat pada Lampiran 1.

2. Halaman Sampul Dalam

Halaman sampul dalam berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul luar, tetapi diketik di atas kertas putih. Contoh halaman sampul dalam usulan penelitian terdapat pada Lampiran 2.

3. Halaman Pengesahan

Halaman persetujuan berisi informasi judul penelitian, nama dan nomor mahasiswa penyusun, nama pembimbing utama dan pembimbing pendamping, diketahui oleh Ketua Program Studi lengkap dengan tanda tangan dan tanggal pengesahan. Contoh halaman pengesahan usulan penelitian dapat dilihat pada Lampiran 3.

4. Halaman Pernyataan Orisinalitas Proposal Disertasi

Halaman Pernyataan orisinalitas/keaslian proposal disertasi adalah pernyataan oleh peneliti bahwa isi naskah proposal disertasi adalah asli karya penulis, kecuali bagian-bagian yang merupakan acuan dan telah disebutkan sumbernya, baik dalam teks karangan dan daftar pustaka. Pernyataan keaslian dibuat dan ditandatangani di atas materai (Contoh pada Lampiran 4)

5. Daftar Isi

Halaman ini berisi judul bab, judul sub bab, dan judul anak sub bab beserta nomor halamannya. Contoh halaman Daftar Isi dapat dilihat pada Lampiran 5.

6. Daftar Tabel (dibuat jika jumlah tabel ≥ 1)

Daftar tabel memuat daftar judul tabel nomor halaman tempat tabel. Nama tabel yang tertulis pada daftar tabel harus sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal disertai dan disertasi. Jika jumlah tabel < 2 , maka daftar tabel tidak diperlukan.

7. Daftar Gambar (dibuat jika jumlah gambar ≥ 1)

Daftar gambar memuat daftar judul gambar dengan nomor halaman tempat gambar. Nama gambar yang tertulis pada daftar gambar harus sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal disertai dan disertasi. Jika jumlah gambar < 2 , maka daftar gambar tidak diperlukan.

8. Daftar Lampiran (dibuat jika jumlah lampiran ≥ 1)

Daftar lampiran memuat daftar lampiran disertai urutan judul lampiran dan nomor halamannya. Nama lampiran yang tertulis pada daftar lampiran harus sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal disertai. Jika jumlah lampiran < 5 , maka daftar lampiran tidak diperlukan.

9. Daftar Singkatan (jika perlu)

Daftar singkatan memuat semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetis

B. Bagian Utama

Bagian utama usulan penelitian memuat: pendahuluan, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, metode penelitian, jadwal penelitian, dan daftar pustaka.

1. Pendahuluan

Pendahuluan terdiri atas: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Pendahuluan harus memiliki hubungan yang erat dengan judul penelitian, dalam hal ini, latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian harus menjabarkan lebih lanjut judul penelitian yang dipilih.

a. Latar Belakang

Latar belakang masalah memuat penjelasan mengenai masalah yang dipilih dan alasan mengapa masalah yang dikemukakan itu dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Di bagian latar belakang menjelaskan mengenai alasan-alasan

pentingnya dilakukan penelian dan kedudukannya dalam permasalahan yang lebih luas dalam bidang ilmu yang bersangkutan, menguraikan data-data pendukung serta kedudukan masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas. Pendekatan yang akan digunakan untuk mencari jawab atas masalah dan atau jalan pemecahkan akar masalah, harus ditulis dengan jelas serta didukung dengan pustaka yang relevan.

Latar belakang harus menunjukkan keaslian penelitian dan kebaruan penelitian (*state of the art*). Kebaruan penelitian ditunjukkan dengan mengemukakan keunikan masalah yang akan diteliti dan menyebutkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sejenis yang telah dilakukan peneliti lain dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang terdahulu. Lakukan pemaparan hasil penelusuran (*tracking*) kemajuan penelitian sejenis terbaru, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh peneliti lain. Melalui paparan ini, perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sejenis sebelumnya akan dapat diidentifikasi yang sekaligus akan membuktikan keaslian (perbedaan) penelitian yang akan dilaksanakan dan sumbangan pengetahuan baru yang diharapkan.

Urgensi dari penelitian juga perlu disampaikan untuk menyatakan pentingnya penelitian bagi perkembangan bidang ilmu yang bersangkutan dan kemampuan hasil penelitian dalam memecahkan permasalahan bangsa dan negara.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah memuat pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian. Rumusan masalah harus dapat menunjukkan inti/akar masalah penelitian yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah disampaikan secara ringkas, spesifik, jelas, dan terukur yang lazimnya dinyatakan dalam pertanyaan penelitian (*research question*).

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran operasional penelitian mengenai masalah yang diteliti serta acuan-acuan yang sebagaimana dirumuskan didalam perumusan masalah. Isi kalimat dalam tujuan penelitian tersebut harus jelas mengungkapkan variabel yang diteliti, dan/atau menunjukkan pengaruh/hubungan antar variabel tersebut.

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat uraian manfaat temuan baru yang akan dihasilkan terhadap kehidupan masyarakat secara langsung dan atau perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan baru, teknologi, dan seni

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat landasan teori dan hasil-hasil studi empiris dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Uraian dijelaskan secara sistematis mengenai kelemahan atau kekurangan mengenai hasil penelitian yang sudah ada dan ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau terpecahkan secara memuaskan. Fakta-fakta yang dikemukakan diulas secara jelas dan diambil secara langsung dari sumber aslinya (jurnal penelitian dan bukan artikel review), minimum 80% dari daftar pustaka. Pustaka tidak harus memenuhi kaidah terbaru (*recent*) sebab pustaka yang memuat teori, hukum, postulat, dan sebagainya umumnya pustaka yang telah dikenal luas dan klasik. Pustaka yang berkaitan dengan hasil-hasil penelitiannya, sedapat mungkin merupakan pustaka yang memenuhi kaidah keterkinian (*recent*) dan keterkaitan (*relevant*) dengan topik penelitian. Semua sumber yang dipakai sebagai acuan disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan yang diuraikan lebih lanjut dalam daftar pustaka.

3. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Bagian ini mencakup uraian kerangka pemikiran dan hipotesis, serta diperkuat oleh bagan alir penelitian secara umum.

- a. **Kerangka Pemikiran:** Kerangka pemikiran mempunyai keterkaitan yang tidak bisa dipisahkan dengan hipotesis, atau dengan kata lain hipotesis dirumuskan berdasarkan kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran adalah dukungan dasar teoritis dalam rangka memberi jawab terhadap pendekatan pemecahan masalah. Kerangka pemikiran lahir dari tinjauan atas landasan teori dan hasil studi empirik terdahulu yang relevan dengan studi yang dilakukan. Argumen peneliti dalam pemaparan kerangka pemikiran didasarkan pada teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah disampaikan dalam tinjauan pustaka, namun tidak

merupakan kutipan dari pustaka. Penyusunan kerangka pemikiran seharusnya rasional, empiris dan sistematis. Rasional artinya bahwa kegiatan yang dilakukan dalam penelitian masih masuk akal. Empiris memiliki arti bahwa cara yang dilakukan untuk memperoleh data-data atau informasi dapat ditangkap dengan panca indera. Dengan kata lain, sesuatu yang diteliti dapat diamati, terlihat dan nampak. Sistematis artinya bahwa sebuah pengetahuan yang diperoleh dengan langkah-langkah tertentu yang logis.

Kerangka pemikiran menjelaskan hubungan antar variabel yang terlibat dalam penelitian. Untuk mempermudah pemahaman terhadap kerangka berpikir, pada bagian akhir perlu dilengkapi dengan bagan alir penelitian (*flow-chart*). Bagan ini paling tidak memuat arti penting/masalah yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, akar masalah, alternatif pemecahan masalah, metode penelitian/pendekatan pemecahan masalah, dan rencana hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kerangka berpikir memberikan arah perumusan hipotesis dan langkah-langkah metodologis yang akan dijalankan peneliti. Langkah-langkah metodologis tersebut akan ditetapkan sampai pada tahap pengumpulan data dan disesuaikan dengan perkembangan pemikiran saat setelah di lapangan.

- b. Hipotesis:** adalah pernyataan secara singkat dan jelas yang merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi, ditegaskan/dibuat berdasarkan landasan teori atau kerangka konsep atau model penelitian yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ini bukan merupakan hipotesis statistik.

4. Metode Penelitian

Metode penelitian berisi uraian tentang bahan, alat dan metode penelitian baik di laboratorium maupun penelitian lapangan. Metode penelitian harus diuraikan secara jelas sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Apabila menggunakan metode yang telah ada atau telah digunakan oleh peneliti sebelumnya harus disebutkan sumber pustakanya.

Metode penelitian memuat waktu dan tempat pelaksanaan penelitian, bahan dan alat, rancangan percobaan, prosedur penelitian, variabel penelitian, dan analisis data penelitian. Bagian ini dilengkapi bagan atau skema penelitian.

a. Penelitian eksperimen

1) Waktu dan Tempat

Waktu penelitian mencerminkan kesepadanan lamanya penelitian yang dicurahkan kepada pelaksanaan penelitian. Selain itu juga menunjukkan tahapan-tahapan penelitian, perincian kegiatan pada setiap tahap, lamanya waktu yang digunakan pada setiap tahap. Waktu penelitian dapat disajikan dalam bentuk matriks atau uraian. Tempat penelitian mencerminkan kelayakan lokasi tersebut dipilih, agar data empiris yang diperlukan terungkap.

2) Bahan dan Alat

Bahan merupakan uraian semua materi yang habis pakai, sementara alat merupakan uraian semua materi yang penggunaannya dapat berulang. Bahan utama yang digunakan harus jelas spesifikasi sumbernya. Spesifikasi bahan kimia dan peralatan utama diintegrasikan dalam metode.

Alat bantu umum seperti kain lap, tissue, kompor, panci, dandang, pisau, piring, gelas, labu Erlenmeyer, labu takar, dan sejenisnya, tidak perlu dicantumkan. Alat-alat khusus harus ditulis spesifikasinya.

3) Rancangan Percobaan

Rancangan percobaan menjelaskan disain dan rencana penelitian yang akan dikerjakan rancangan lingkungan, rancangan perlakuan dan metode pengolahan terhadap data yang didapatkan untuk mencapai kesimpulan penelitian.

4) Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian berisikan uraian tentang kegiatan yang akan dikerjakan, seperti persiapan lahan, preparasi bahan dan alat untuk analisis di laboratorium, pengambilan contoh tanah, menghitung jumlah responden atau panelis yang memenuhi syarat dan kaidah ilmiah dan lain-lain. Prosedur penelitian juga mencakup uraian tentang cara-cara yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Prosedur penelitian yang digunakan dijelaskan dengan rinci sehingga dapat dilakukan pengulangan oleh peneliti lain dengan hasil yang sama (*reproducible*). Bila diambil dari sumber lain harus dilengkapi dengan sitasi.

5) Variabel Penelitian

Jelaskan secara teknis dan spesifik dari variabel-variabel yang akan diteliti. Uraikan jenis-jenis peubah yang akan diamati/diukur selama penelitian, beserta besaran ukuran yang digunakan.

6) Metode Analisis

Metode analisis data menjelaskan cara menganalisis atau teknik mengolah data yang digunakan untuk menarik simpulan dari hasil kajian dari topik yang diteliti. Metode statistik dan pemanfaatan program atau perangkat lunak (*software*) pengolahan data perlu dicantumkan dalam penelitian meliputi nama, produsen dan versinya.

b. Penelitian Non Eksperimen

1) Waktu dan Tempat

Uraian mengenai waktu dan tempat untuk penelitian non eksperimen ini sama dengan uraian yang disampaikan untuk penelitian eksperimen.

2) Bahan dan Alat (jika ada)

3) Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menjelaskan tentang cara memperoleh data baik berupa data primer, maupun data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya, yakni data kuantitatif maupun kualitatif, sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, misalnya diperoleh dari laporan yang ditulis oleh perorangan, instansi pemerintah/swasta.

4) Metode Pengambilan Sampel

Metode sampling yang digunakan, tergantung dari karakteristik dan homogenitas populasi objek penelitian harus dijelaskan dengan rinci. Selain itu metode pengambilan sampel juga mencakup teknik penentuan jumlah sampel yang representatif.

5) Variabel Penelitian

Merupakan uraian variabel yang diteliti, cara pengukuran, dan satuan yang digunakan.

6) Metode Analisis

Metode analisis data mencakup uraian tentang model analisis yang digunakan dan teknik mengolah data yang digunakan untuk menarik simpulan dari hasil kajian dari topik yang diteliti.

5. Daftar Pustaka

Jumlah minimal pustaka yang dirujuk adalah 40 buah. Sumber pustaka dapat berasal dari bahasa asing (yang resmi digunakan oleh PBB, salah satu atau lebih seperti bahasa Inggris, Perancis, Spanyol, Arab, Mandarin) atau Bahasa Indonesia. Pustaka yang dirujuk dalam disertasi tersebut 80% harus berasal dari pustaka primer berupa jurnal ilmiah (*scientific journal*) terakreditasi atau bereputasi yang diterbitkan maksimal sepuluh tahun terakhir. Artikel dari internet yang tidak memenuhi kaidah ilmiah seperti blog, wikipedia, tulisan anonim tidak diperbolehkan sebagai sumber pustaka. Pencarian literatur secara *online* dapat dilakukan dengan menggunakan mesin pencari artikel ilmiah seperti Google Cendikia, Portal Garuda, atau pusat data digital universitas-universitas di seluruh dunia.

Daftar Pustaka hanya memuat semua pustaka yang dibaca dan diacu dalam teks/gambar/tabel dalam usulan disertasi. Daftar Pustaka disusun ke bawah sesuai dengan abjad penulis pertama. Cara penulisan pustaka dalam naskah dan daftar pustaka tercantum pada BAB V. Tata Cara Pengutipan Pustaka dan Menulis Daftar Pustaka.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir usulan penelitian terdiri dari lampiran (jika ada).

1. Lampiran

Lampiran memuat tabel atau gambar yang perlu ditambahkan untuk menunjang informasi dari hal-hal yang telah ditulis sebelumnya, seperti tata letak (*lay out*) petak tanam dalam penelitian eksperimen. Lampiran juga menambahkan informasi penting yang digunakan dalam penelitian, namun tidak masuk dalam bagian utama tulisan, misalnya dukungan sarana dan prasarana penelitian, peta, borang uji sensoris, borang kuesioner terstruktur, pedoman wawancara atau instrumen yang sudah distandarisasi, surat kesediaan (*inform consent*), *ethical clearance*, surat keterangan keikutsertaan

dalam proyek penelitian, dan lain-lain yang dianggap perlu dan sebagainya. Lampiran diberikan penomoran yang berurut sesuai dengan urutan lampiran usulan penelitian.

IV. DISERTASI

Sistematika penulisan disertasi terdiri atas: bagian awal, bagian utama (bagian inti), dan bagian akhir. Bagian awal meliputi: sampul luar, halaman judul, halaman pengesahan, abstrak (bahasa Inggris dan Indonesia), riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian kedua (bagian inti) meliputi: pendahuluan, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Bagian akhir meliputi: daftar pustaka, dan lampiran.

A. Bagian Awal

1. Sampul Luar

Halaman sampul luar memuat: judul disertasi, nama dan nomor induk mahasiswa, lambang Universitas Mulawarman, instansi, dan tahun penyelesaian disertasi. Kulit disertasi berupa sampul keras (*hard cover*) warna warna hijau laut (*sea green*) dengan kode warna #2E8B57 sesuai dengan identitas warna Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman.

- a. **Judul penelitian:** dibuat singkat, jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Judul sebaiknya tidak lebih dari 20 kata, tidak termasuk kata sambung dan kata depan, yang mengandung beberapa kata kunci. Judul ditulis dengan satu spasi, *font* Times New Roman ukuran 14, huruf kapital dan tebal (*bold*). Pengecualian untuk huruf kapital adalah untuk istilah dan nama ilmiah (nomenklatur). Pemakaian bahasa asing dicetak miring, kecuali singkatan yang tetap menggunakan huruf tegak.
- b. **Nama dan Nomor Induk Mahasiswa:** nama mahasiswa ditulis lengkap dengan huruf kapital dan tebal (*bold*), *font* Times New Roman ukuran 12, tidak boleh disingkat, dan tanpa gelar akademik. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dicantumkan dibawah nama mahasiswa. Jarak antara nama mahasiswa dan NIM adalah satu spasi.
- c. **Lambang Universitas Mulawarman:** diletakkan di tengah halaman setelah nama mahasiswa dan NIM, yang disajikan secara proporsional dengan ukuran 4,0 cm x 4,0 cm dan berwarna.

- d. **Institusi asal:** adalah Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman. Nama institusi ditulis dengan *font* Times New Roman ukuran 14, huruf kapital dan tebal.
- e. **Tempat kedudukan institusi:** adalah Samarinda. Kedudukan institusi ditulis dengan *font* Times New Roman ukuran 14, huruf kapital dan tebal (*bold*).
- f. **Tahun penyelesaian disertasi:** ialah tahun ujian disertasi terakhir dan ditempatkan di bawah nama Kota Samarinda, dengan *font* Times New Roman ukuran 14, huruf kapital dan tebal (*bold*).

Contoh halaman sampul luar disertasi, beserta punggung disertasi yang memuat “nama mahasiswa, NIM, dan tahun penyelesaian disertasi” terdapat pada Lampiran 6.

2. Halaman Sampul Dalam

Halaman sampul dalam berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul luar, tetapi diketik di atas kertas putih (kertas HVS 80 g). Contoh halaman sampul dalam terlihat pada Lampiran 7.

3. Halaman Judul

Halaman judul sama dengan halaman sampul dalam dengan menambahkan pernyataan “Disertasi merupakan sebagian persyaratan untuk meraih gelar Doktor pada Program Studi Doktor Ilmu Pertanian”. Contoh halaman judul dapat dilihat pada Lampiran 8.

4. Halaman Pengesahan Disertasi

Berisi persetujuan Pembimbing dan Penguji, lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan, serta diketahui oleh Ketua Program Studi Doktor Ilmu Pertanian dan Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman. Contoh halaman pengesahan terdapat pada Lampiran 9.

5. Halaman Identitas Tim Penguji Disertasi

Halaman Halaman Identitas Tim Penguji Disertasi berisi identitas semua tim penguji disertasi, serta diketahui oleh Ketua Program Studi Doktor Ilmu Pertanian Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman. Contoh halaman identitas tim penguji disertasi terdapat pada Lampiran 10.

6. Halaman Pernyataan Orisinalitas Penelitian

Halaman pernyataan ini dibuat untuk menyatakan orisinalitas/keaslian disertasi, lengkap dengan tempat, tanggal, dan tahun dibuatnya pernyataan, serta ditandatangani di atas materai Rp 10.000 oleh pembuat pernyataan. Contoh halaman pernyataan orisinalitas penelitian terdapat pada Lampiran 11.

7. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi

Halaman pernyataan ini dibuat untuk menyatakan persetujuan publikasi oleh penulis disertasi, kepada institusi, lengkap dengan tempat, tanggal, dan tahun dibuatnya pernyataan, serta ditandatangani oleh pembuat pernyataan. Contoh halaman pernyataan persetujuan publikasi pada institusi terdapat pada Lampiran 12.

8. Abstrak

Abstrak ditulis dalam dua bahasa yaitu dalam bahasa Indonesia dan dalam bahasa Inggris (*Abstract*). Abstrak diketik satu spasi dengan batas tepi yang sama seperti bagian-bagian lainnya. Nama lengkap penulis ditulis dengan huruf besar empat spasi di bawah kata “abstrak”, diikuti dengan nama program studi, fakultas dan tahun dicetaknya disertasi. Selanjutnya judul dengan huruf pertama tiap kata ditulis dengan huruf besar. Nama pembimbing ditulis lengkap tanpa gelar akademik di dalam tanda kurung.

Abstrak disusun secara singkat terdiri atas latar belakang dan tujuan penelitian, metode penelitian, hasil-hasil penelitian yang penting, dan kesimpulan. Jumlah kata maksimal dalam abstrak adalah 500 kata. Kalimat-kalimat dibuat lengkap tetapi mudah dimengerti. Simbol-simbol perlakuan dan sitasi tidak diperkenankan ditulis di dalam abstrak. Pemakaian singkatan atau istilah yang sukar dipahami dihindarkan. Pada bagian akhir abstrak dapat ditambahkan tiga (3) sampai lima (5) kata kunci. Contoh abstrak dan *abstract* (dalam bahasa Inggris) terdapat pada Lampiran 13 dan 14.

9. Riwayat Hidup

Riwayat hidup berisi data pribadi penulis, meliputi tempat dan tanggal lahir, nama kedua orang tua, sebagai anak keberapa dalam susunan keluarga, bila sudah berkeluarga disebutkan nama pasangan dan anak-anaknya. Selain itu dicantumkan riwayat pendidikan penulis hingga pencapaian gelar terakhir. Apabila sudah bekerja, diuraikan

secara singkat riwayat pekerjaan dan jabatan, serta prestasi yang diraih dalam kegiatan akademik maupun non akademik yang pernah diikuti. Pada pojok kiri atas diberikan ruang untuk pas foto dengan busana resmi (jas hitam dan berdasia untuk pria dan blazer hitam untuk perempuan) dengan latar belakang foto berwarna merah, ukuran 4 x 6 cm. Contoh riwayat hidup dapat dilihat pada Lampiran 15.

10. Halaman Persembahan

Halaman persembahan dapat disertakan sebagai bentuk penghargaan kepada orang-orang yang dikhususkan penulis, seperti kedua orang tua, atau keluarga. Penyampaian halaman persembahan ditulis berupa kata-kata dalam kalimat tanpa menyertakan dokumentasi berupa foto maupun gambar. Contoh halaman persembahan dapat dilihat pada Lampiran 16.

11. Kata Pengantar

Kata pengantar memuat rasa syukur sehingga tulisan dapat disajikan, mengemukakan pokok-pokok persoalan yang diteliti dan pernyataan ungkapan rasa terima kasih penulis kepada semua pihak (disebutkan secara jelas) yang berkontribusi langsung selama proses penelitian hingga penyelesaian disertasi (termasuk pemberi dana penelitian disertasi dan sponsor/pemberi beasiswa). Kota, tanggal, dan nama penulis dicantumkan di bawah baris terakhir di sisi kanan bawah (Lampiran 17). Kata Pengantar tidak memuat hal-hal yang bersifat ilmiah. Kata pengantar maksimal dua halaman berisi penghormatan yang wajar, pantas dan tidak berlebihan.

12. Daftar Isi

Daftar isi disusun secara teratur menurut nomor halaman. Nomor halaman yang mendahului daftar isi tidak perlu dimuat pada daftar isi. Judul “**DAFTAR ISI**” ditulis dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik, dan ditempatkan di tengah-tengah kertas. Kata Halaman diketik empat spasi di bawah judul **DAFTAR ISI** dan ujung kanan kata Halaman tersebut berjarak 3 cm dari tepi kanan kertas. Daftar isi yang lebih satu halaman diteruskan ke halaman berikutnya. Jarak bab, sub bab dan seterusnya bervariasi. Daftar isi hanya terdapat judul bab dan sub bab. Judul bab atau sub bab yang lebih dari dua baris menggunakan satu spasi.

Judul tiap bab ditulis dengan huruf besar semuanya, dan sub bab hanya huruf pertama tiap kata menggunakan huruf besar, kecuali kata depan dan kata sambung. Contoh daftar isi disertasi terlihat pada Lampiran 18.

13. Daftar Tabel

Daftar tabel berisi seluruh tabel yang ada di dalam bagian utama. Daftar tabel dibuat bila tabel yang terdapat pada bagian utama berjumlah lebih dari satu tabel. Daftar tabel diketik sama dengan daftar isi. Nomor tabel ditulis dengan angka Arab. “Nomor” diketik rata kiri, dan “Halaman” diketik rata kanan empat spasi di bawah judul “**DAFTAR TABEL**”. Judul tabel diketik paling jauh pada dua karakter sebelum huruf “H” kata “Halaman”.

Judul tabel di dalam daftar sama dengan judul tabel dalam isi. Judul tabel dilanjutkan dengan titik-titik hingga dua karakter sebelum huruf “H” kata “Halaman”. Huruf pertama dalam tabel menggunakan huruf kapital, disesuaikan dengan aturan penulisan yang baku. Judul tabel diketik satu spasi. Huruf pertama baris selanjutnya dari judul tabel diketik di bawah huruf pertama kata pertama baris di atasnya. Jarak antar judul tabel 1,5 spasi. Contoh penulisan daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 19.

14. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi seluruh gambar yang terdapat di dalam bagian utama, yang berupa gambar tangan, foto, peta, grafik dan lainnya. Daftar gambar dibuat apabila gambar yang terdapat pada bagian utama berjumlah lebih dari satu gambar. Cara penulisan daftar gambar mengacu pedoman penulisan untuk daftar tabel. Keterangan gambar yang disajikan pada daftar gambar, hanya keterangan utama gambar, penjelasan lebih rinci tentang gambar tidak perlu disajikan pada daftar gambar. Contoh daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 20.

15. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat semua lampiran yang ada di dalam disertasi. Lampiran disertasi dapat berupa izin penelitian, persetujuan etis (*ethical clearance*), persetujuan panelis atau informan, formulir, kuisisioner, hasil analisis, tabel, gambar, grafik, denah, dan ilustrasi lainnya. Isi lampiran-lampiran tersebut merupakan sesuatu arsip yang menunjang dan berkaitan dengan tulisan dalam bagian utama. Data mentah tidak perlu

dicantumkan dalam lampiran. Cara penulisan daftar lampiran mengacu pedoman penulisan untuk daftar tabel. Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 21.

16. Daftar Singkatan dan Istilah

Jika singkatan dan akronim digunakan dalam naskah, maka harus dijelaskan dalam daftar singkatan dan istilah meskipun dalam naskah juga dijelaskan pada awal penulisan. Daftar ini ditempatkan pada bagian akhir dari bagian awal disertasi yang berfungsi untuk memudahkan pembaca mendapatkan referensi segera jika tidak memahami singkatan dan istilah yang digunakan dalam naskah. Urutan daftar disusun secara alfabetis. Simbol-simbol yang sudah dikenal secara umum (misalnya CO₂, cm, mm, kg, ha) tidak perlu dimasukkan ke dalam daftar. Contoh daftar singkatan dan istilah dapat dilihat pada Lampiran 22.

B. Bagian Utama

Bagian utama memuat: pendahuluan, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran.

1. Pendahuluan

Penulisan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dapat dilihat pada BAB III dalam pedoman penulisan ini mengenai usulan penelitian.

2. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka memuat landasan teori dan hasil-hasil studi empiris seperti diuraikan pada BAB III mengenai usulan penelitian disertasi.

3. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

a. Kerangka Pemikiran

Menjelaskan kerangka pemikiran mahasiswa dalam menghubungkan variabel yang terlibat/dipertimbangkan dalam penelitian seperti diuraikan pada Bab III mengenai usulan penelitian disertasi.

b. Hipotesis

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus diuji kebenarannya seperti diuraikan pada BAB III mengenai usulan penelitian disertasi.

4. Metode Penelitian

a. Penelitian Percobaan (Eksperimen)

- 1) Waktu dan tempat
- 2) Bahan dan alat
- 3) Rancangan percobaan
- 4) Prosedur penelitian
- 5) Variabel penelitian
- 6) Metode analisis

b. Penelitian Survei (Non Eksperimen)

- 1) Waktu dan tempat
- 2) Metode pengumpulan data
- 3) Metode pengambilan sampel
- 4) Variabel Penelitian
- 5) Metode analisis

Penjelasan secara lengkap seperti diuraikan pada Bab III mengenai usulan penelitian disertasi.

5. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian dan pembahasan terdiri atas dua bagian yang disusun dalam sub bab terpisah.

a. Hasil penelitian

Hasil penelitian menyampaikan temuan-temuan penting hasil penelitian, sehingga bukan sekedar menampilkan tabel, gambar atau hasil analisis statistik. Penyajian fakta penelitian dalam bentuk tabel, grafik, foto, atau dalam bentuk lain masing-masing variabel penelitian memerlukan penjelasan makna secukupnya. Narasi di dalam hasil penelitian atau pengamatan memuat ulasan makna apa yang terdapat

di dalam tabel, gambar dan lain-lain, bukan mengulang kembali penyampaian isi tabel atau gambar dalam bentuk narasi, tetapi nyatakan dengan kalimat yang memberi penguatan temuan penelitian. Hasil penelitian atau pengamatan dalam bentuk tabel atau gambar atau grafik bukan untuk dibahas tetapi dibunyikan maknanya saja. Hasil analisis statistik dan gambar harus digunakan untuk menjelaskan pokok-pokok uraian dalam teks, bukan menjadikannya sebagai subyek dalam teks. Untuk mempermudah dalam memahami makna hasil penelitian, maka penyajian data masing-masing variabel dalam format hasil analisis statistik, seperti tendensi sentral dan sebaran, tabel distribusi frekuensi, dan grafik/histogram (untuk Penelitian kuantitatif) atau deskripsi data secara kontekstual, penjelasan fenomena, analisis dan hasil/temuan sesuai permasalahan (untuk Penelitian kualitatif). Dalam penelitian kuantitatif, uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji independensi, dan uji lain yang diperlukan disampaikan secara jelas. Pengujian hipotesis, misalnya dilakukan dengan Anova (uji interaksi, regresi-korelasi, path analysis, dan statistik non-parametrik).

b. Pembahasan

Pembahasan mengungkapkan penjelasan teoritik dan justifikasinya terhadap fenomena yang didapatkan dari hasil penelitian secara jelas, logis, dan kritis agar terungkap temuan-temuan penting hasil penelitian. Pembahasan harus mampu mengemukakan alasan-alasan mengapa data yang diperoleh sedemikian rupa dan harus dikemukakan uraian bahasan baik dari peneliti yang bersangkutan, yang dapat diperkuat, berlawanan atau sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis/terkait. Ulasan-alasan tersebut dapat berupa penjelasan teoritis, baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik. Pembahasan dilakukan secara komprehensif dan tidak keluar dari konteks tujuan penelitian sehingga alur bahasan konsistensi dengan judul penelitian. Pembahasan harus mampu menyajikan ulasan makna fakta-fakta penelitian dalam kaitan satu aspek sub kajian dengan aspek sub kajian lainnya guna membangun (sintesis) pengetahuan baru atau pendefinisian kembali ilmu pengetahuan yang sudah ada. Sementara itu, dalam penelitian kualitatif harus dibahas temuan-temuan dengan berdasar perspektif teori secara mendalam.

6. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah.

a. Kesimpulan

Kesimpulan menyajikan pernyataan singkat temuan-temuan penting berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Kesimpulan merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian dan berkorespondensi dengan tujuan penelitian yang membuktikan hipotesis.

b. Saran

Saran merupakan bentuk rekomendasi yang disampaikan berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis yang ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan, atau mengembangkan penelitian.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran.

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang dirujuk dalam disertasi. Penulisan daftar pustaka seperti diuraikan pada BAB V. Tata Cara Pengutipan Pustaka dan Menulis Daftar Pustaka.

2. Lampiran

Lampiran dapat memuat data hasil penelitian, hasil analisis data, kuisioner dan data penunjang lainnya seperti diuraikan pada bagian usulan penelitian. Lampiran dapat dalam bentuk daftar (tabel), gambar (grafik, foto, diagram, peta), atau perhitungan.

V. TATA CARA PENGUTIPAN PUSTAKA DAN MENULIS DAFTAR PUSTAKA

A. Cara Penulisan Referensi dalam Naskah Disertasi

Semua rujukan/sitasi harus ditulis dalam daftar pustaka, demikian juga sebaliknya. Penulisan atau pencantuman pustaka di dalam naskah dan daftar pustaka penting dalam penyajian tulisan yang berasal dari sumber yang benar, dan untuk menunjukkan apresiasi kepada sumber informasi yang diacu. Hal ini juga untuk menghindari dari plagiarism serta untuk memudahkan pembaca menelusuri dimana informasi yang tertulis tersebut dapat diperoleh. Penulisan pustaka dalam teks menggunakan sistem nama, tahun. Nama yang dituliskan dalam teks karangan hanya nama keluarga, nama famili, nama marga, atau nama akhir pengarang. Beberapa contoh penulisan tersebut adalah sebagai berikut di bawah ini:

1. Penulis yang terdiri hanya 1 orang, contoh:

Nurhasanah (2023) mengamati tingginya keragaman genetik padi lokal Kalimantan Timur.

Padi lokal Kalimantan Timur memiliki keragaman genetik yang tinggi (Rusdiansyah, 2020; Nurhasanah, 2023)

2. Penulis yang terdiri dari 2 orang, maka nama kedua orang tersebut harus dicantumkan menggunakan kata hubung “&”. Contoh:

Menurut Sunaryo & Rudarmono (2022), tanaman lai durian diduga merupakan hasil persilangan secara alami antara tanaman lai dan durian.

Hasil analisis molekuler menggunakan marka ISSR menunjukkan bahwa pisang ‘Sunking’ memiliki kekerabatan yang dekat dengan pisang ‘Tanduk’ (Sunaryo & Nurhasanah, 2019)

3. Penulis yang lebih dari 2 orang, hanya dituliskan satu orang pertama diikuti “**et al.**”
Contoh:

Kultivar padi lokal tidak hanya memiliki ketahanan vertikal, tetapi juga memiliki ketahanan yang bersifat horizontal, yaitu tahan terhadap beberapa jenis penyakit sekaligus (Nurhasanah et al., 2018).

Studi yang dilakukan Sopalena et al. (2020) menunjukkan tingginya efektivitas cendawan endofit sebagai pengendali penyakit blast pada tanaman padi.

4. Penulis yang mempunyai nama keluarga yang sama, maka penulisannya harus menyertakan inisial dari nama pertama. Contoh:

Teknologi budidaya dapat meningkatkan produksi tanaman (Smith J., 2005; Smith A., 2008).

5. Artikel atau buku yang diterbitkan oleh suatu institusi dan tidak mencantumkan editor maka dapat dituliskan institusi tersebut sebagai penulis. Contoh:

Produksi sayuran hijau di Kabupaten Bulungan pada tahun 2020 hanya berkisar 1.800 ton per tahun yang berkisar hanya 21% dari produksi sayuran di Provinsi Kalimantan Utara (BPS Kaltara, 2022).

Departemen Kesehatan (2014) menganjurkan konsumsi sayur dan buah yang digunakan dalam pedoman gizi seimbang sebesar 400 gram/orang/hari.

6. Apabila terdapat 2 pustaka atau lebih yang ditulis oleh penulis yang sama pada tahun yang sama maka penulisannya dengan menambahkan huruf a, b, c dan seterusnya. Contoh:

Kandungan phytosterol pada minyak zaitun lebih tinggi dibandingkan minyak kelapa sawit (Mueller et al., 2018a; Mueller et al., 2018b; Stijn et al., 2020b; Becker and Ecke, 2023)

Apabila terdapat 2 pustaka atau lebih yang diacu untuk satu pernyataan yang sama, maka penulisannya dipisah oleh tanda titik koma (;) dengan urutan mulai dari tahun terawal (terdahulu) hingga tahun terakhir (terbaru). Contoh:

Padi lokal Kalimantan Timur memiliki keragaman genetik yang tinggi (Rusdiansyah, 2020; Nurhasanah, 2023)

7. Apabila buku yang diacu adalah suatu buku terjemahan maka penulis yang dicantumkan adalah penulis asli dari buku tersebut.

8. Komunikasi pribadi dapat diacu sebagai referensi dalam makalah. Contoh:

Menurut Rusdiansyah (komunikasi pribadi, 10 November, 2021) padi lokal Kalimantan Timur memiliki toleransi terhadap cekaman besi.

Sumber yang dapat digunakan dalam komunikasi pribadi adalah pakar/ahli atau orang yang mengetahui kebenaran dari informasi yang disampaikan.

B. Cara penulisan Pustaka dalam Daftar Pustaka

Penulisan sumber pustaka dalam daftar pustaka diurutkan secara alfabetis. Apabila pustaka memiliki pengarang lebih dari satu orang, maka nama semua pengarang harus dicantumkan sehingga tidak boleh hanya menambahkan kata et al. Penulisan sumber pustaka pada daftar pustaka ditulis nama paling belakang kemudian diikuti dari singkatan nama yang lainnya. Publikasi dari penulis yang sama dalam tahun yang sama ditambahkan huruf a, b, c, dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi. Sumber pustaka yang memiliki DOI harus mencantumkan DOI dari jurnal. Penulisan daftar pustaka dianjurkan menggunakan perangkat lunak seperti Refman, Mendeley, Endnote, Zotero, atau lainnya yang dikuasai untuk kemudahan dan penyesuaian dengan teknologi terkini dengan menggunakan gaya penulisan American Psychological Association 7th edition (APA 7).

1. Pustaka jurnal atau buku berseri

Namabelakang, N.D., Namabelakang, N.D., & Namabelakang, N.D. (Tahun). Judul artikel ditulis seperti sebuah kalimat. *Nama Jurnal*, Vol (edisi/nomor apabila ada): hal X-XX. Doi.

Contoh:

Rusdiansyah & Muhammad, S. (2017). Response of Two Local Rice Cultivars to Different Doses of Nitrogen Fertilizer in Two Paddy Fields. *AGRIVITA, Journal of Agricultural Science*, 39(2): 137–144. <https://doi.org/10.17503/agrivita.v39i0.572>.

Sahid, A., Natawigena, V.H., & Sudarjat. (2018). Laboratory rearing of *Sycanus annulicornis* (Hemiptera: Reduviidae) on two species of prey: Differences in its biology and efficiency as a predator of the nettle caterpillar pest *Setothosea asigna* (Lepidoptera: Limacodidae). *European Journal of Entomology*, 115: 208–216. <https://doi.org/10.14411/eje.2018.019>

2. Buku Acuan

Namabelakang, N.D., Namabelakang, N.D., & Namabelakang, N.D. (Tahun). *Judul Setiap Awal Kata Huruf Kapital Dicitak Miring*. (Cetakan Edisi). Penerbit. Kota.

Namabelakang, N.D., Namabelakang, N.D., & Namabelakang, N.D. (Tahun karya asli). *Judul Setiap Awal Kata Huruf Kapital Dicitak Miring*. Nama Penterjemah. Tahun terjemahan. Penerbit. Kota.

Contoh:

- Nurhasanah, Sadaruddin, Rusdiansyah, & Sunaryo, W. (2018). *Biodiversitas Padi Lokal Kalimantan Timur dan Utara*. Mulawarman University Press. Samarinda.
- Suwanto, A., Soka, S., & Candra, K.P. (2019). *Teknik Percobaan dalam Genetika Molekuler*. (Cetakan Ke-3). Universitas Katolik Atma Jaya. Jakarta.
- Gujarati, D.N., & Porter, D.C. (2009). *Basic Econometrics*. 5th Edition. McGraw Hill. Singapura.
- Turner, H.N., & Young, S.S.Y. (1969). *Quantitative Genetics in Sheep Breeding*. Cornell University Press. Ithaca
- Stone, C. (2015). *Five Kingdom: Rogue Knight*. Mulyadi, K. 2016. Mizan Fantasi. Bandung.

3. Bab Dalam Buku

- Namabelakang, N.D., Namabelakang, N.D., & Namabelakang, N.D. (Tahun). Judul Setiap Awal Kata Huruf Kapital Dicitak Tegak. Dalam: Namabelakangeditor, N.D. (Ed.). *Judul Buku (italics)*. Cetakan. Edisi. Penerbit. Kota. Pp: XX-XX.

Contoh:

- Christian, J.H.B., Flynn, E., & Pafumi-Rizzo, J. (1997). Foodborne Microorganisms – Food Safety and Testing in Perspective. In: Hocking, A.D., Arnold, G., Jenson, I., Newton, K., and Sutherland, P. (Eds.). *Foodborne Microorganisms of Public Health Significance*. 5th edition. AIFST (NSW Branch) Food Microbiology Group. North Sydney, NSW. Pp: 1-16.
- Prabowo, S., & Ardhani, F. (2014). Produk asal Haiwan yang harus diwaspadai. Dalam: Russly, A., Deuraseh, N., Jamaludin, M.A. (Ed.) *Isu Halal Kontemporari*. Cetakan ke-1. Penerbit UPM. Selangor. Pp: 150-166.

Buku elektronik

- Namabelakang, N.D., Namabelakang, N.D., & Namabelakang, N.D. (Tahun). *Judul setiap awal kata huruf kapital ditulis miring (italic)*. Cetakan. Edisi. Penerbit. Kota. <http://alamat.web.site>. DOI: indeks/ nomor-doi (jika ada).

Contoh:

- Eckes, T. (2000). *The developmental social psychology of gender*. Lawrence Erlbaum Associates. Mahwah. <https://lib.ugm.ac.id/443/record=b1600608>
- Jones, N. A., & Gagnon, C. M. (2007). The neurophysiology of empathy. In: Farrow, T. F. D. and Woodruff, P. W. R. (Eds.). *Empathy in mental illness*. Cambridge University Press. <https://lib.ugm.ac.id/443/record=b2130403>.

Beberapa nama marga dapat terdiri dari dua atau tiga kata. Misalnya, nama marga yang disambung menggunakan tanda minus (-) seperti pada umumnya penulis-penulis yang berasal dari Amerika Latin. Contoh lain adalah nama marga dalam dua kata terpisah seperti banyak terdapat pada nama-nama Belanda, Jerman, dan Spanyol.

Contoh:

De Stefano, L., & Llamas, M.R. (2012). *Water, Agriculture and The Environment in Spain: Can We Square The Circle?*. CRC Press. <http://www.crcpress.com/product/isbn/9780415631525>. 3 Maret 2015.

Owusu-Apenten, R. (2010). *Bioactive Peptides: Applications for Improving Nutrition and Health*. CRC Press. Taylor & Francis Group. Boca Raton London, New York.

Vuijk, D., Dekkers, J., & Van Der Plas, H. (1993). *Developing Agricultural Biotechnology in the Netherlands*. Pudoc. Netherlands.

4. Prosiding.

Namabelakang, N.D., Namabelakang, N.D., & Namabelakang, N.D. (Tahun). Artikel ditulis seperti sebuah kalimat. *Judul Proceeding*. Judul Konferensi. Tempat. Tanggal dan tahun Konferensi. Vol (apabila ada): XX-XX. (kata vol tidak ditulis)

Contoh:

Jannah, R., Maas A., & Utami S.N.H. (2017). Influences of Plant Residue Input in Two Coastal Land Uses on Soil Dissolved Base Cations. In: Isnansetyo A., Nuringtyas T. (Eds) *Proceeding of the 1st International Conference on Tropical Agriculture*. Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-319-60363-6_21. P 219-230

Van Aardenne, J.A., Kroeze, C., Pulles, M.P.J., & Hordijk, L. (2000). Uncertainties in the calculation of agricultural N₂O emissions in The Netherlands using IPCC Guidelines. Dalam: van Ham, J., Baede, A.P.M., Meyer, L.A., Ybema, R. (Eds.). *Non-CO₂ Greenhouse Gases: Scientific Understanding, Control and Implementation. Proceedings of the Second International Symposium*. Noordwijkerhout, The Netherlands. 8–10 September 1999. <http://link.springer.com/book/10.1007/978-94-015-9343-4>. 3 Maret 2015. Hal: 493-498.

Disertasi atau laporan penelitian

Namabelakang, N.D. (Tahun). Judul Disertasi Setiap Kata Huruf Kapital Tegak. Disertasi. Nama Fakultas. Universitas. Kota. <http://alamatwebsite> (apabila ada).

Contoh:

Safriani, N. (2022). Eksplorasi Potensi Imunomodulator beberapa Sayur dan Rempah Lokal dengan Pendekatan Metabolomik. Disertasi. IPB University. Bogor.

Rahayunanto, S. (2023). Persepsi Petani Padi Terhadap Peran Penyuluh Pertanian dan Dampaknya pada Perilaku Menindaklanjuti Penyuluhan di Kabupaten Magelang. Disertasi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta

Pustaka dari koran, majalah, atau ulasan ilmiah tercetak

Namabelakang, N.D., Namabelakang, N.D., & Namabelakang, N.D. (Tahun). Judul Artikel Setiap Kata Huruf Kapital Tegak. Nama Media Cetak. Tanggal, bulan, tahun terbit (apabila ada). Vol (apabila ada): hal.

Contoh:

Rahmadi, A. (2014). Ujian Nasional: Sebuah Kebijakan yang Tidak Bijak. *Tribun Kaltim*. 13 Agustus 2014. Hal: 7.

Pustaka dari majalah, koran, atau ulasan ilmiah online.

Namabelakang, N.D., Namabelakang, N.D., & Namabelakang, N.D. (Tahun). Judul Artikel Setiap Kata Huruf Kapital Tegak. Nama Media online. <http://alamat.web.site>. Tanggal akses.

Contoh:

Chibber, A. (2012). Indonesia Struggling with 'Unregistered' Imports, Says Regulator. <http://goo.gl/JQCH9U>. 3 Maret 2015.

Pustaka dari terbitan lembaga resmi pemerintahan, akademik maupun LSM,

Nama lembaga disingkat. (Tahun). *Judul Publikasi Dicitak Miring*. Edisi. Hal XX-XX. Penerbit (tidak disingkat). Kota. <http://alamatwebsite> (apabila ada). Tanggal akses (apabila ada).

Contoh:

BPS. (2013). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035*. Katalog BPS: 2101018. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Badan Pusat Statistik, United Nations Population Fund. Jakarta. <http://goo.gl/hppa19>. 3 Maret 2015.

WHO. (2004). *Energy and Protein Requirements*. WHO Technical Report Series N811. Geneva.

VI. PLAGIASI

A. Pengertian Plagiasi

Plagiasi (*plagiarism*) adalah mengambil karya orang lain dan menggunakannya seolah-olah itu milik sendiri. Plagiasi tersebut meliputi:

1. Kata-kata atau ide dari literatur cetak seperti makalah jurnal, artikel majalah, buku, koran, halaman web, program komputer, dan lain-lain.
2. Gambar, tabel, diagram, ilustrasi, bagan, peta, gambar, atau materi visual lainnya yang dipublikasikan; dan
3. Informasi dari wawancara, dll.

B. Bentuk Plagiasi

Ada tiga bentuk plagiasi:

1. Menyalin kalimat lengkap atau bahkan paragraf langsung dari sumber seolah-olah itu adalah karya sendiri; dan
2. Menggunakan kata-kata asli dari bahan sumber tanpa menggunakan tanda kutip meskipun mencantumkan sumbernya.
3. Membuat parafrase tanpa melakukan sitasi.

Berkembangnya teknologi informasi memungkinkan semakin tingginya kasus plagiasi. Sekarang dimungkinkan untuk mendeteksi plagiarisme hanya dengan mencari serangkaian kata-kata kecil di Internet. Selain itu, program perangkat lunak pengecekan plagiarisme, seperti Turnitin, juga tersedia secara luas. Program-program ini menghasilkan Laporan Orisinalitas, yang mencantumkan persentase kesamaan antara kata-kata dalam naskah dan sumber. Bahkan kutipan dengan perubahan minimal akan terdeteksi. Plagiarisme dianggap sebagai bentuk pencurian, dan dalam kondisi apa pun tidak dapat diterima di dunia akademis. Dengan demikian, jika plagiarisme terbukti dalam disertasi pada tahap ujian, maka dapat membatalkan kelulusan.

C. Menghindari Plagiarisme

Kunci untuk menghindari plagiarisme adalah memastikan rujukan dan sitasi diberikan sesuai dengan aturan saat memasukkan karya penulis lain. Mahasiswa harus melakukan ini meskipun sumber aslinya sudah diparafrasekan atau diringkas. Ketika mengutip pernyataan yang dipublikasikan atau lisan, maka harus identik dengan aslinya dan harus dikaitkan dengan penulis asli. Selalu mengutip penulis yang karya atau pernyataannya digunakan dalam disertasi. Penggunaan konten seperti diagram dan gambar yang tersedia di internet atau artikel yang dipublikasikan tanpa izin dari pemilik hak cipta adalah pelanggaran hak cipta dan tidak diperbolehkan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh halaman sampul luar usulan penelitian

USULAN PENELITIAN

**JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL
JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL
JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL**

Oleh:

**NAMA MAHASISWA
NIM. 123456789**



**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2022**

Lampiran 2. Contoh halaman sampul dalam usulan penelitian

USULAN PENELITIAN

**JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL
JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL
JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL**

Oleh:

**NAMA MAHASISWA
NIM. 123456789**



**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2022**

Lampiran 3. Contoh halaman pengesahan usulan penelitian

HALAMAN PERSETUJUAN USULAN PENELITIAN

Judul Usulan Penelitian :

Nama Mahasiswa :

NIM :

Program Studi : Doktor Ilmu Pertanian Fakultas Pertanian Universitas
MulawarmanMenyetujui
Tim Pembimbing

Tanggal

Promotor

.....
NIP.

Co-Promotor I

Co-Promotor II

.....
NIP......
NIP.Mengetahui,
Koordinator.....
NIP.

Tanggal:

Lampiran 4. Pernyataan Keaslian dibuat dan ditandatangani di atas materai

PERNYATAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama :

NIM :

Program Studi : Doktor Ilmu Pertanian Fakultas Pertanian Universitas
mulawarman

Judul Disertasi :

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Samarinda,

Saya yang menyatakan,

Materai 10.000

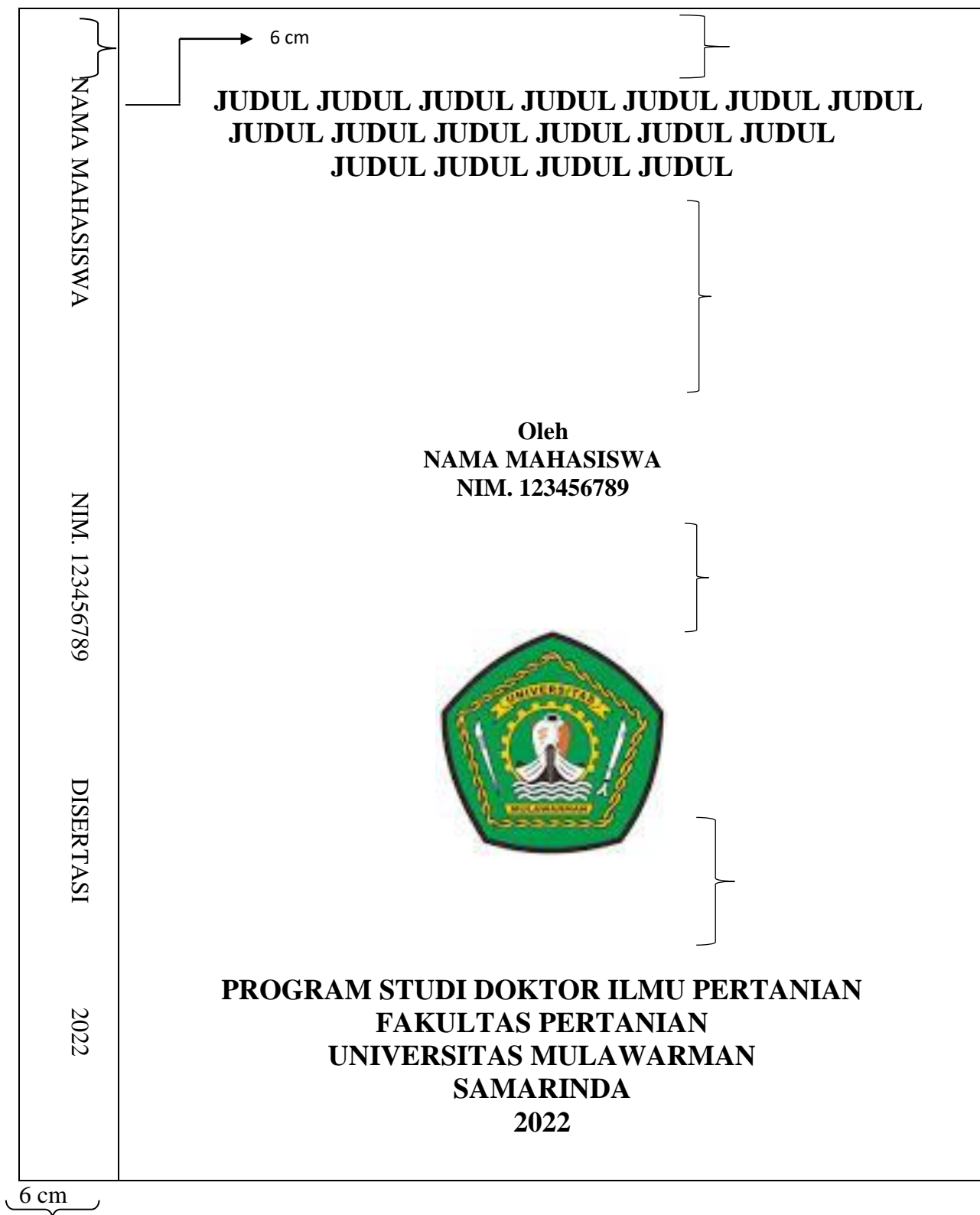
.....
NIM.

Lampiran 5. Contoh “Daftar Isi” usulan penelitian

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Sub Bab Pertama.....	3
B. Sub Bab Kedua	4
C. Sub Bab Ketiga	6
D. Sub Bab Keempat	7
E. Sub Bab Kelima	8
F. Sub Bab Keenam.....	10
III. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	11
A. Kerangka Pemikiran	11
B. Hipotesis	12
IV. METODELOGI PENELITIAN	13
A. Waktu dan Tempat.....	13
B. Bahan dan Alat.....	13
C. Rancangan Percobaan	13
D. Prosedur Penelitian	15
E. Metode Analisis	19
V. JADWAL PENELITIAN.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	26
LAMPIRAN	27

Lampiran 6. Contoh sampul luar, dan punggung sampul luar disertasi



Punggung sampul luar disertasi

Lampiran 7. Contoh halaman sampul dalam disertasi

**JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL
JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL
JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL**

Oleh

**NAMA MAHASISWA
NIM. 123456789**



**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MULA WARMAN
SAMARINDA
2022**

Lampiran 8. Contoh halaman judul disertasi

**JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL
JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL
JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL**

DISERTASI

Merupakan Sebagian Persyaratan untuk Meraih Gelar Doktor
Pada Program Studi Doktor Ilmu Pertanian

Oleh:

**NAMA MAHASISWA
NIM. 123456789**



**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2022**

Lampiran 9. Contoh halaman persetujuan disertasi

HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI

Judul Disertasi :
 Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Program Studi : Doktor Ilmu Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman

Menyetujui
 Tim Promotor

Promotor

.....
 NIP.

Co-Promotor I

Co-Promotor II

.....
 NIP.

.....
 NIP.

Mengesahkan

Koordinator Program Studi
 Doktor Ilmu Pertanian

Dekan Fakultas Pertanian

.....
 NIP.

.....
 NIP.

Lulus Ujian Tanggal :
Penyerahan Disertasi Tanggal :

Lampiran 10. Contoh Halaman Identitas Tim Penguji Disertasi

DISERTASI

**JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL
JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL
JUDUL JUDUL JUDUL JUDUL**

Disusun oleh

NAMA MAHASISWA**NIM**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Tanggal.....

Susunan Dewan Penguji

Promotor : Prof. Dr. Nama
Co-promotor 1 : Prof. Dr. Nama
Co-promotor 2 : Prof. Dr. Nama
Penguji 1 : Prof. Dr. Nama
Penguji 2 : Prof. Dr. Nama
Penguji 3 : Prof. Dr. Nama
Penguji Eksternal : Prof. Dr. Nama
Ketua Sidang : Prof. Dr. Nama

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Doktor Ilmu Pertanian

.....
NIP.

Lampiran 11. Halaman Pernyataan Orisinalitas Penelitian

HALAMAN PENYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul Disertasi :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari peneliti sendiri. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Program Studi Doktor Ilmu Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman.

Samarinda,

Yang membuat pernyataan

Materai (tanda tangan)

Nama
NIM: 123456789

Lampiran 12. Contoh halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah

HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul Disertasi :

Menyatakan bahwa saya menyetujui untuk memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), mempublikasikan untuk kepentingan akademis kepada Program Studi Doktor Ilmu Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagai mana mestinya

Samarinda,

Yang membuat pernyataan

Tanda tangan

Nama Mahasiswa
NIM: 123456789

Lampiran 13. Contoh penulisan abstrak

ABSTRAK

NAMA MAHASISWA. Judul Penelitian. Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, 2022. (dibawah bimbingan Nama Promotor, Nama Co-Promotor).

Abstrak disusun secara singkat terdiri atas latar belakang dan tujuan penelitian, metode penelitian, hasil-hasil penelitian yang penting, dan kesimpulan. Jumlah kata maksimal dalam abstrak adalah 500 kata. Kalimat-kalimat dibuat lengkap tetapi mudah dimengerti. Simbol-simbol perlakuan dan sitasi tidak diperkenankan ditulis di dalam abstrak. Pemakaian singkatan atau istilah yang sukar dipahami dihindarkan. Pada bagian akhir abstrak dapat ditambahkan tiga (3) sampai lima (5) kata kunci.

Kata kunci: kata kunci 1, kata kunci 2, diurutkan secara alfabet

Lampiran 14. Contoh penulisan *abstract*

ABSTRACT

NAMA MAHASISWA. Title. Doctoral Program of Agricultural Science, Faculty of Agriculture Mulawarman University, 2022. (Supervised by Nama Promotor, Nama Co-Promotor).

Abstract ditulis dalam bahasa Inggris dan dicetak miring. Merupakan terjemahan dari abstrak yang ditulis dalam bahasa Indonesia. Abstract disusun secara singkat terdiri atas latar belakang dan tujuan penelitian, metode penelitian, hasil-hasil penelitian yang penting, dan kesimpulan. Jumlah kata maksimal dalam abstrak adalah 500 kata. Kalimat-kalimat dibuat lengkap tetapi mudah dimengerti. Simbol-simbol perlakuan dan sitasi tidak diperkenankan ditulis di dalam abstrak. Pemakaian singkatan atau istilah yang sukar dipahami dihindarkan. Pada bagian akhir abstrak dapat ditambahkan tiga (3) sampai lima (5) kata kunci.

Keywords: *keyword 1, keyword 2, alphabetical order*

Lampiran 15. Contoh “Riwayat Hidup”

RIWAYAT HIDUP

NAMA MAHASISWA lahir pada tanggal 27 Oktober 1975 di Kota, Kabupaten, merupakan anak kesekian dari sekian bersaudara dari Bapak Raja Mulawarman dan Ibu Sri Mahakam.

Riwayat hidup berisi data pribadi penulis, meliputi tempat dan tanggal lahir, nama kedua orang tua, sebagai anak keberapa dalam susunan keluarga, bila sudah berkeluarga disebutkan nama pasangan dan anak-anaknya. Selain itu dicantumkan riwayat pendidikan penulis hingga pencapaian gelar terakhir. Apabila sudah bekerja, diuraikan secara singkat riwayat pekerjaan dan jabatan, serta prestasi yang diraih dalam kegiatan akademik maupun non akademik yang pernah diikuti. Pada pojok kiri atas diberikan ruang untuk pas foto dengan busana resmi (jas hitam dan berdasi untuk pria dan blazer hitam untuk perempuan) dengan latar belakang foto berwarna putih, ukuran 4 x 6 cm.

Lampiran 16. Contoh “Halaman Persembahan”

Dipersembahkan untuk kedua orang tuaku
Bapak Raja Mulawarman dan Ibu Sri Mahakam

Lampiran 17. Contoh “Kata Pengantar”

KATA PENGANTAR

Berkat ridho Allah SWT, disertasi yang berjudul “Judul Penelitian” dapat diselesaikan. Disertasi ini menekankan pada penemuan..... (sampaikan pokok penelitian). Hasil dari penelitian disertasi ini telah diterbitkan dalam Jurnal..... (sebutkan nama jurnal) dan Jurnal..... (sebutkan nama jurnal).

Selama pelaksanaan penelitian dan penulisan disertasi ini banyak pihak yang telah membantu, karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman
2. Koordinator Program Studi Doktor Ilmu Pertanian
3. Staf pengajar Program Studi Doktor Ilmu Pertanian Fakultas Pertanian
4. Promotor dan Co-Promotor
5. Penguji
6. Staf administrasi Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas
7. Rekan-rekan mahasiswa

Akhirnya penulis berharap semoga disertasi ini bermanfaat bagi mereka yang memerlukan.

Samarinda,

Nama Mahasiswa

Lampiran 18. Contoh “Daftar Isi” disertasi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Sub Bab Pertama.....	3
B. Sub Bab Kedua	4
C. Sub Bab Ketiga	6
D. Sub Bab Keempat	7
E. Sub Bab Kelima	8
F. Sub Bab Keenam.....	10
III. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	11
A. Kerangka Pemikiran	11
B. Hipotesis	12
IV. METODELOGI PENELITIAN	13
A. Waktu dan Tempat.....	13
B. Bahan dan Alat.....	13
C. Rancangan Percobaan	13
D. Prosedur Penelitian	15
E. Metode Analisis	19
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil Penelitian.....	25
B. Pembahasan	37

VI. KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	59

Lampiran 19. Contoh “Daftar Tabel”

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Judul Tabel Pertama	5
2.	Judul Tabel Kedua	7
3.	Judul Tabel Ketiga	9

Lampiran 20. Contoh “Daftar Gambar”

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Judul Gambar Pertama	6
2.	Judul Gambar Kedua	8
3.	Judul Gambar Ketiga	10

Lampiran 21. Contoh “Daftar Lampiran”

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Judul Lampiran Pertama	6
2.	Judul Lampiran Kedua	8
3.	Judul Lampiran Ketiga	10

Lampiran 22. Contoh “Daftar Singkatan”

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

BOD	:	Biological Oxygen Demand
COD	:	Chemical Oxygen Demand
COX1	:	Cytochrome C Oxidase 1
SSR	:	Simple Sequence Repeat